BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang dibahas pada bab sebelumnya, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Keseluruhan Laba per lembar saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tiap tahunnya terlihat mengalami penurunan, meskipun terdapat peningkatan pada tahun 2010. Deviden tunai pada Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk 5 perusahaan yang diteliti selama tahun 2007 sampai 2010 cenderung menurun karena laba yang di dapat perusahaan tidak konsisten sehingga deviden yang di bagikan kepada para investor pun tidak konsisten, hanya PT. Bukit Asam (persero) Tbk yang Deviden tunai tercatat meningkat pada tahun tersebut.
2. Perubahan Laba Per Lembar Saham berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Besarnya dampak pembagian. Besarnya dampak Laba per lembar saham terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ketika Deviden tunai tidak berubah.Dengan demikian setiap terjadi kenaikan terhadap Laba Per Lembar Saham maka akan harga saham perusahaan meningkat.
3. Perubahan Deviden tunai berarah positif berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Besarnya dampak Deviden tunai terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dengan demikian setiap

terjadi kenaikan terhadap Deviden tunai belum tentu akan harga meningkatkan harga saham perusahaan

4. Berdasarkan pengujian dengan menggunakan uji F diperoleh Laba Per Lembar Saham dan Deviden tunai secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat,antara lain:

1. Bagi PT.Bumi Resources Tbk, PT.Aneka Tambang Tbk, PT. Timah Tbk, PT.Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT.Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.

   Sebaiknya lebih memperhatikan aspek *Laba Per Lembar Saham* dan *Deviden Tunai* untuk melihat aspek tersebut bisa di lihat dari laba pada perusahaan tersebut. Karena sesuai dengan penelitian ini kedua tersebut menjadi acuan bagi investor dalam memilih saham perusahaan. Hal ini terjadi karena para investor sekarang cenderung berkepentingan terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. Para pemegang saham dapat memperoleh suatu hasil investasi dari deviden maupun dari hasil penjualan saham pada harga yang menanjak. Mereka ingin mampu memprediksi laba perusahaan di masa yang akan datang karena merupakan titik tolak yang paling logis dalam memprediksi laba perusahaan di masa yang akan datang. Ketika harga saham rendah namun perusahaan tersebut memiliki *Earning Per Share* dan *Deviden Tunai* yang cukup tinggi, diindikasikan akan mengalami peningkatan penjualan dan kenaikan harga saham di pasar karena perusahaan tersebut

memiliki fleksibilitas untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Sebaliknya bila suatu perusahaan dengan informasi keuangan yang baik namun tidak memiliki *Earning Per Share* dan *Deviden Tunai*, ada kemungkinan perusahaan tersebut akan mengalami penurunan kinerja dan koreksi harga saham di bursa karena perusahaan tidak memiliki fleksibilitas untuk bereaksi terhadap pasar.

2. Bagi investor dan Pihak Lain.

   Bagi investor memperhatikan pembagian dividen merupakan suatu hal yang penting sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi, karena dividen juga dapat menjadi penyampai informasi tentang keyakinan manajer dan prospek perusahaan di masa depan .Pembagian deviden bisa di lihat dari laba perusahaan tersebut. Jika merasa prospek perusahaan di masa mendatang baik, pendapatan diharapkan meningkat atau diperoleh pada tingkat dimana dividen tunai yang meningkat tersebut dibayarkan.

   Bagi Pihak Lain sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel Laba Per Lembar Saham dan Deviden Tunai saja, tetapi dapat juga digunakan variabel yang lain yang dapat Mempengaruhi harga saham. Selain itu,jumlah sampel dan perusahaan yang diteliti sebaiknya diperbanyak untuk memperkuat hasil penelitian.